

Analisa Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Untuk Calon Guru Vokasi

Julia Kurniawati¹, Tuti Iriani², R. Eka Murtinugraha³

¹ Universitas Negeri Jakarta dan juliakurniawati_1503619019@mhs.unj.ac.id

² Universitas Negeri Jakarta dan t_iriani@yahoo.com

³ Universitas Negeri Jakarta dan r_ekomn@unj.ac.id

Article Info

Article history:

Received Mei 2023

Revised Mei 2023

Accepted Mei 2023

Kata Kunci:

Sekolah kejuruan, Video pembelajaran, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

Keywords:

Vocational school, learning videos, Opening and closing learning skills

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan informasi awal untuk kebutuhan pengembangan media pembelajaran khususnya keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif. subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang akan melakukan kegiatan mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi awal adalah studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilaksanakan dengan mengumpulkan penelitian, sumber yang relevan dan mengkaji konsep-konsep pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket kebutuhan menggunakan *Google Form*. Berdasarkan analisis kebutuhan mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran menunjukkan bahwa 69% para mahasiswa masih belum menerapkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sesuai dengan konsep-konsep yang terkandung dalam keterampilan tersebut. 56,5% para mahasiswa masih belum memahami keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan contoh-contoh yang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis kebutuhan, diperlukan pengembangan video pembelajaran keterampilan membuka dan menutup pembelajaran demi meningkatkan pemahaman tentang keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

ABSTRACT

The purpose of this study is to gather preliminary information for the development of video skills to open and close the learning for prospective teachers of vocation. This type of research is a descriptive survey study, where the subject of this study is students who will be performing teaching activities at a vocational high school. The method used in early information collections is the study of literature and field studies. The study of literature is carried out by gathering research, relevant resources and reviewing concepts on the skills of opening and closing learning. And the field study is done by spreading out need figures using the Google form that will eventually be spread out. Based on analysis of the concept of opening and closing skills shows that 69% of students still have not applied the opening and closing skills consistent with the concepts embodied in the skill. Based on field results 56.5% students still do not understand the skill of opening and closing learning during teaching. It results from an analytic need that students need a skill learning video to open and close learning to increase an understanding of the skill of opening and closing learning, and then 100% of the students agree to develop a skill learning video that can open and close learning that can be used individually or in groups and can be used at anytime and anywhere.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Julia Kurniawati

Institution: Universitas Negeri Jakarta

Email: juliakurniawati_1503619019@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan vokasi akan terus menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Demi menghasilkan siswa yang berkualitas maka diperlukan seorang calon guru yang profesional dalam melakukan tugasnya. Guru yang profesional harus memiliki beberapa kualifikasi seperti kualifikasi kepribadian, kualifikasi profesi, dan kualifikasi hubungan sosial (Fahmi et al., 2022). Di Indonesia terdapat peraturan yang membahas tentang tenaga guru yaitu Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia (RI) Nomor 14 Tahun 2005 berisi tentang tenaga guru profesional memiliki tanggung jawab besar berupa mendidik, melatih, memberikan arahan, dan memberikan penilaian evaluasi kepada siswa yang diajarkan, serta tugas guru tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan maka diperlukan pemahaman dan penerapan tentang keterampilan dalam mengajar secara profesional atau biasa disebut dengan kompetensi. (Marito, 2020)

Selain itu, ada Peraturan Pemerintah yang membahas tentang Standar Nasional dari seorang guru yaitu Peraturan Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2005 yang berisi tentang kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki pada setiap guru seperti kompetensi profesional kemampuan berkomunikasi dengan siswa, kompetensi pedagogic kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, kompetensi kepribadian kemampuan dalam bentuk pribadi yang berwibawa, dan kompetensi social kemampuan guru menguasai pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya. Kompetensi yang bertindak dengan membimbing siswa, mentransfer ilmu, dan keterampilan kepada siswa adalah kompetensi pedagogik dimana kompetensi tersebut guru mampu menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik oleh para guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subyek belajar dan guru sebagai fasilitator. Kompetensi ini memiliki peluang yang bertujuan untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang efektif guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar baik ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam Pengemasan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru setidaknya memperhatikan prinsip-prinsip motivasi yang baik, sehingga mempengaruhi kualitas siswa dalam pembelajaran.

Meskipun terdapat perbedaan kualifikasi berdasarkan klasifikasinya, substansi isi dari kualifikasi-kualifikasi tersebut tetaplah sama. Sehingga dalam praktiknya dapat diaktualisasikan oleh guru dalam kesehariannya di kelas. Dari beragamnya kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang guru, keterampilan guru dalam mengajar perlu mendapat perhatian karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu keterampilan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keterampilan dasar mengajar. (Kurnia Yogi Pratama, 2022). Seorang calon guru wajib memiliki keterampilan dasar mengajar (*teaching basic skills*) yaitu suatu kemampuan atau keterampilan khusus dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas.

Menurut Pringsewu (2019) keterampilan dasar guru yang wajib dikuasai serta dilaksanakan

calon guru seperti (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan mengelola kelas, (4) keterampilan bertanya, (5) keterampilan memberi variasi, (6) keterampilan membimbing kelompok diskusi, (7) keterampilan memberi penguatan, serta (8) keterampilan mengajar perorangan. (Pantaleon et al., 2022). Keterampilan yang harus disikapi oleh semua calon guru adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Sebab, keterampilan tersebut mempengaruhi perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam hasil belajar. Dalam keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh calon guru meliputi perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa, meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran, dan mengevaluasi (Oktaviani et al., 2019)

Nyatanya masih banyak calon guru yang belum bertanggung jawab dalam memahami esensi dari keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar pada saat proses belajar mengajar mental maupun perhatiannya siswa terpusat pada hal yang akan dipelajari sehingga dapat memberikan pengaruh positif. Sedangkan, untuk kegiatan menutup pelajaran itu adalah suatu upaya untuk mengakhiri pelajaran dengan cara memberikan gambaran secara menyeluruh tentang materi yang sudah dipelajari oleh siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat capaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. (Sitinjau, 2020). (Hamka, 2019).

Menurut Arieska Dwi & Hasrul (2020) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan keterampilan yang harus difokuskan oleh calon guru. Hal ini dikarenakan calon guru masih kurang paham esensi dari keterampilan tersebut. Masalah yang sering dihadapi oleh seorang guru pada keterampilan membuka yaitu para calon guru terlalu menoton seperti membuka dengan doa, menyapa siswa, dan mengabsensi sehingga siswa tidak termotivasi dan tidak minat untuk memperhatikan guru selama kegiatan belajar dan mengajar (KBM). Dengan demikian untuk meningkatkan pemahaman calon guru terhadap keterampilan membuka dan menutup pembelajaran maka diperlukan suatu media pembelajaran yang berisi tentang membuka dan menutup pembelajaran dan media harus dikemas dengan menarik. (Saman, Ma'ruf, 2018)

Pada abad 21 dalam dunia pendidikan media pembelajaran merupakan komponen integral dari sebuah sistem pembelajaran. Dimana media yang digunakan dirancang berbasis teknologi karena faktor utama dari pendidikan yang berkualitas adalah meluasnya penggunaan teknologi dalam pendidikan. Oleh sebab itu pada penggunaan media pembelajaran terdapat beberapa keuntungan seperti memperlancar interaksi antara calon guru dengan siswa, materi pembelajaran dapat diseragamkan, kegiatan belajar mengajar dikelas akan jauh lebih efektif, dapat menumbuhkan minat siswa, sebagai alat rangsang untuk siswa, efisiensi waktu dan tenaga, serta dapat membangkitkan gagasan- gagasan yang bersifat ideal. Media pembelajaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual (Shella Monica, 2020) (Ali Fikri et al., 2021).

No	Jenis Media Digital	Prosentase
1.	Sosial Media (Youtube dan Whatsapp)	100%
2.	PPT/Video/Song dan LCD	100%
3.	Edmodo	25%
4.	Kuis <i>Online</i>	80%
5.	Web blog/Wiki	100%

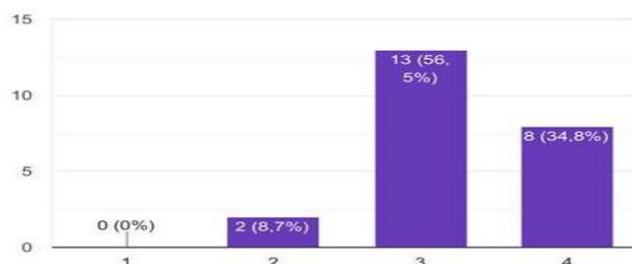
No	Komponen	Prosentase
1.	Membantu kegiatan belajar dan mengajar di kelas	50%
2.	Membantu meningkatkan kemampuan siswa (berbahasa Inggris)	90%
3.	Menarik perhatian dan memotivasi siswa	90%

Gambar 1 Media digital yang sering digunakan (dalam Kurniawati, Maolida & Anjanuputra, 2018)

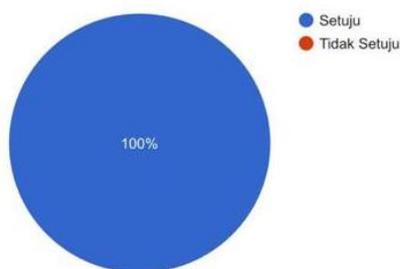
Menurut Kurniawati, Maolida & Anjaniputra (2018) media digital yang banyak diketahui dan sering digunakan oleh mahasiswa serta calon guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar adalah *media sosial, video/PPT/Pondcast dan LCD, Web serta kuis online*. Namun, hasil dari media digital yang digunakan pada aspek membantu kegiatan belajar dan mengajar di kelas masih belum memuaskan. Dengan hasil yang belum memuaskan maka perlu adanya dorongan dari calon guru dalam segi penerapan keterampilan dasar mengajar. (Nasirun et al., 2022).

Namun, menurut Regita Julianti, Tuti Iriani (2014) keterampilan dasar dari seorang calon guru SMK masih belum memuaskan juga. Hal ini didasari oleh penelitian pendahuluan yang dilakukan Dosen S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dimana presentasi dari pemahaman dan penerapan keterampilan dasar mengajar calon guru khususnya keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dilakukan seorang calon guru di kelas masih di bawah 70%. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan ketidaksiapan calon guru dalam pelaksanaan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran di kelas.

Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terdapat mata kuliah yang menunjang untuk meningkatkan kemampuan seorang calon guru terhadap keterampilan dasar mengajar guru. Mata kuliah Keterampilan Pembelajaran di tingkat Universitas telah menjadi mata pelajaran yang wajib diambil bagi calon guru. Hal ini bertujuan sebagai bentuk memberikan bekal bagi calon guru dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan analisis pendahuluan yang dilakukan pada 65 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kompetensi Pembelajaran diperoleh data sebesar 69% yang masih belum memahami keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan 56,5% masih belum menerapkan keterampilan dasar mengajar selama di kelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan dalam Mata Kuliah Kompetensi Pembelajaran masih terlalu monoton sehingga dengan hasil yang diperoleh sebesar 100% mahasiswa setuju untuk dibuatkan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar guru untuk membantu para calon guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar guru selama di kelas.



Gambar 2 Penerapan keterampilan dasar mengajar guru di kelas



Gambar 3 Pengembangan video pembelajaran keterampilan dasar mengajar guru

Adapun tujuan awal penelitian ini adalah sebagai studi awal pengumpulan informasi dalam rangka analisis kebutuhan untuk merancang media pembelajaran berupa video pembelajaran pada penerapan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran untuk calon guru vokasi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilaksanakan dengan mengumpulkan penelitian, sumber yang relevan dan mengkaji konsep-konsep pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket kebutuhan menggunakan *Google Form*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan adalah suatu kemampuan bagi seorang guru untuk menyelesaikan tugas secara profesional. Pada KBM membutuhkan keterlibatan langsung antara guru dan siswa untuk saling berinteraksi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keterlibatan tersebut memiliki peran masing-masing, salah satunya peran seorang guru sebagai koordinator menyusun, mengorganisasi dan mengatur situasi belajar. Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan khusus (*most spesifis instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Oleh karena itu, keterampilan mengajar seorang guru memiliki enam aspek yang harus diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung, diantaranya: 1. Mengulas pembelajaran sebelumnya; 2. Memberikan materi baru; 3. Memberikan latihan; 4. Memberikan umpan balik (*feedback*); 5. Memberikan latihan mandiri; dan 6. Mengulas kembali materi yang telah diajarkan. (Pantaleon Et Al., 2022).

Menurut Silvia Anggraini, Resma Marindra, M. H. (2021) keterampilan dasar mengajar terbagi menjadi beberapa keterampilan seperti 1) keterampilan menjelaskan; 2) keterampilan bertanya; 3) keterampilan menggunakan variasi; 4) keterampilan memberi penguatan; 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; 7) keterampilan mengelola kelas dan; 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

2.2 Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

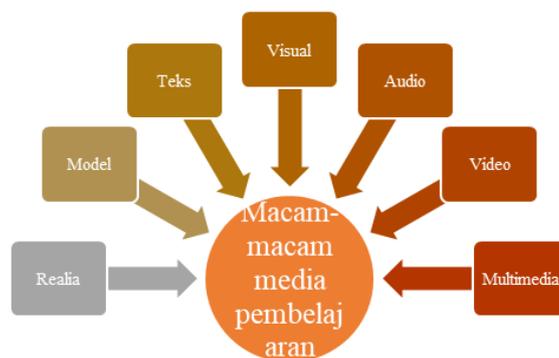
Kegiatan membuka pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kesiapan siswa untuk belajar. Walaupun pada kegiatan membuka pembelajaran hanya memiliki waktu yang sangat terbatas, namun seorang guru tetap harus melakukannya. Menurut Gane (2009) apabila ingin melakukan kegiatan membuka pembelajaran harus memperhatikan dua hal yaitu kemampuan kognitif dan motivasi siswa. Keterampilan guru dalam kegiatan membuka dan menutup pelajaran

merupakan komponen terpenting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agar proses pembelajaran menjadi optimal. Sebagai seorang guru harus mampu menguasai keterampilan membuka dan menutup pelajaran baik secara teori maupun pelaksanaannya. Keterampilan tersebut nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa pada setiap proses pembelajaran. Menurut Adi Indrawan, Hamuni (2017) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah kegiatan seorang guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti dari suatu proses pembelajaran. Keterampilan ini memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan seperti meningkatkan perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, membuat kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sekitar, meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran, dan evaluasi. Kegiatan membuka pelajaran bertujuan untuk menyiapkan mental siswa agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari atau dibicarakan, menimbulkan minat serta pemusatan perhatian pada siswa yang akan dibicarakan dalam kegiatan interaksi edukatif. (Muhammad Sauki, Muhammad Husin, 2017)

Menurut Andre Taulani Sandi, Yeni Haryanti, O. G. (2002) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memiliki tujuan seperti : a) Menyiapkan mental siswa untuk memasuki kegiatan inti pembelajaran; b) Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap tugas-tugas yang akan dikerjakan; c) Siswa mengetahui batas-batas tugas yang harus dikerjakan; d) Siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang pendekatan yang mungkin akan digunakan dalam pembelajaran; f) Siswa mengetahui antara pengalaman yang telah dikuasai dengan hal baru yang akan dipelajari; g) Agar siswa dapat menghubungkan fakta, keterampilan, dan konsep yang tercakup dalam suatu peristiwa. Demi terwujudnya tujuan dari keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, maka calon guru wajib menerapkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen yang ada. Menurut Imamuddin, M. (2022) komponen membuka pembelajaran yaitu 1) Menarik perhatian siswa; 2) Menimbulkan motivasi; dan 3) Memberi acuan. Sedangkan komponen menutup pembelajaran yaitu 1) Meninjau Kembali penguasaan inti pelajaran; dan 2) Melakukan evaluasi. Selain memiliki tujuan dan komponen-komponen, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran juga memiliki prinsip-prinsip yang harus diterapkan secara bersamaan dengan komponen agar tujuan dari keterampilan tersebut tercapai. Menurut Syafi'i, M. (2014) prinsip-prinsip yang harus diperhatikan pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yaitu: 1) Prinsip bermakna; 2) Prinsip kontinu; 3) Prinsip *fleksibel*; dan 4) Prinsip *antusiasme*

2.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu perangkat fisik yang dirancang untuk mengantarkan pesan dan pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Dalam menentukan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan dari proses pembelajaran, guru juga harus mengerti kriteria yang tepat dalam pemilihan media pembelajaran. Pemilihan tersebut terdapat 6 kategori, antara lain; teks, audio, visual, video, manipulatif, dan orang/subjek. (Firmadani, 2020 Riyon Arthur, Galih Ratna, Arris Maulana, 2019)



Gambar 4 Macam-macam media pembelajaran (dalam Yaumi, 2016)

Menurut (Yaumi,2016) pembagian media dibagi menjadi tujuh ragam media pembelajaran, mulai dari yang simpel sampai pada yang komprehensif; realia, model, teks, visual, audio, video dan multimedia. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis/kriteria. Kriteria – kriteria yang umum digunakan antara lain; teks, audio, visual, video, model tiruan/manipulatif dan multimedia. Menurut Gerlach & Ely, diacu dalam Arsyad (2009) mengemukakan tiga ciri media sebagai berikut 1) Ciri fiksatif; 2) Ciri *manipulative*; dan 3) Ciri *distributive*. Media pembelajaran juga memiliki manfaat seperti 1) Meningkatkan motivasi; 2) Hasil belajar; 3) Kemandirian siswa dalam proses pembelajaran; dan 4) Menghemat waktu, ruang serta tenaga dari guru maupun siswa. Menurut Yani, & Nugraheni, A. S. (2022) klasifikasi media pembelajaran terbagi menjadi tujuh: (1) audio-visual gerak contohnya adalah video, gambar bersuara (2) audio visual diam contohnya adalah buku bersuara, (3) audio semi gerak contohnya adalah tulisan jauh bersuara, (4) visual bergerak contohnya adalah film bisu, (5) visual diam contohnya adalah media grafis, poster, ilustrasi (6) audio contohnya adalah rekaman, radio, (7) cetak contohnya adalah buku. Untuk penelitian ini akan digunakan media berbasis audio-visual dalam bentuk video.

2.4 Video Pembelajaran

Video pembelajaran menurut Riyana, C (2007) media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dimana di dalamnya terdapat teori, pengetahuan, konsep materi, prinsip pembelajaran ataupun langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Pengertian dari video itu sendiri suatu bahan pembelajaran yang berisi materi yang akan disampaikan kepada siswa. Video terdiri dari beberapa *frame* yang diproyeksikan dengan proyektor. Menurut Falahudin, I. (2014) menyatakan bahwa video adalah salah satu bahan pembelajaran non cetak yang disampaikan kepada siswa dengan langsung melihat pada layar yang penuh dengan informasi dan disampaikan secara lugas di hadapan siswa. Pendapat dari Alphaomegaproperty, (2020) media video pembelajaran itu sebagai salah satu sarana penyampaian bahan atau materi pembelajaran dengan tujuan: 1) dapat menjelaskan dan memudahkan penyampaian materi dengan jelas; 2) dapat mengatasi masalah kurangnya waktu, kurangnya kemampuan melihat peserta didik, maupun guru dan kurangnya ruang gerak; 3) dapat dipakai dengan tepat dan banyak variasi yang digunakan disesuaikan dengan materi dan bahan yang ingin di sampaikan pada siswa.

Menurut Anisa & Lukman (2020) video pembelajaran mempunyai kelebihan seperti a) video dapat di akses kapan dan dimana saja; b) dikemas secara menarik; c) mampu membantu para penggunanya; d) mudah di akses; e) menjelaskan suatu pembahasan dengan detail; f) memiliki daya

tarik dan dapat menjadi pemacu untuk belajar; g) dapat mengurangi kejenuhan belajar; h) menambah daya tahan ingatan tentang obyek belajar yang dipelajari. Akan tetapi, video pembelajaran juga memiliki kekurangan seperti a) proses pembuatan membutuhkan waktu yang lama; b) dalam mengakses video untuk digunakan dalam proses pembelajaran perlu memerlukan alat-alat pendukung; c) biaya pembuatan video mahal; d) menghasilkan siswa yang pasif; e) memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajiannya. Berdasarkan hasil dari (Hardianti & Asri, 2017) Video pembelajaran memiliki manfaat seperti 1) Pembelajaran menjadi menarik dan lebih jelas; 2) Pembelajaran terjadi dengan interaksi yang tinggi; 3) Lebih efisien dalam hal waktu dan tenaga; 4) Hasil belajar meningkat; 5) Pembelajaran tidak terbatas oleh waktu dan ruang; 6) Memicu minat belajar dari siswa; 7) Meningkatkan produktivitas guru. Agar tujuan dari video pembelajaran maka dalam proses pembuatannya perlu diperhatikan beberapa karakteristik yang harus ada pada sebuah video pembelajaran antara lain 1) Kejelasan pesan; 2) Berdiri sendiri; 3) Bersahabat; 4) Representasi inti; 5) Visualisasi; 6) Kualitas tinggi; dan 7) Mudah diakses.

3. METODE PENELITIAN

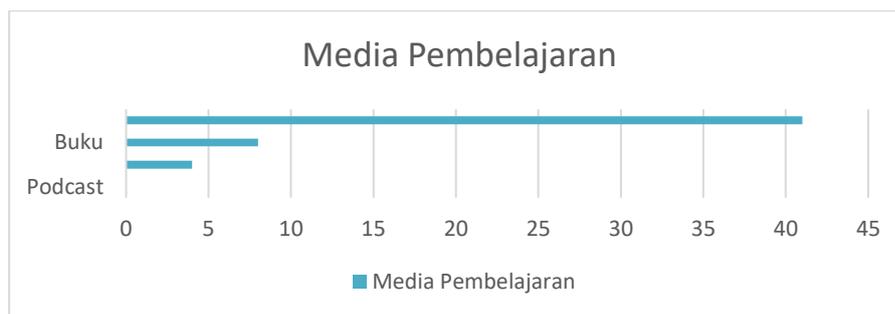
Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan bertujuan untuk dapat menghasilkan produk tertentu, dengan tahap-tahap proses pengujian validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk tersebut. Model pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada model pengembangan 4D yang memiliki sifat universal, ringkas, dan tahapan sistematis. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, sedangkan objek penelitian ini adalah analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan informasi awal adalah studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilaksanakan dengan mengumpulkan penelitian, sumber yang relevan dan mengkaji konsep-konsep pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket kebutuhan menggunakan *Google Form*. Instrumen yang digunakan yaitu angket kebutuhan media berupa kuesioner dalam bentuk google form ke beberapa sekolah. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk memilah, mengurai, serta membedakan sesuatu untuk digolongkan dan juga dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu untuk kemudian dideskripsikan keterkaitan satu sama lain.

Menurut Sugiyono (2018) instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik dalam bidang sosial yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian ini memuat beberapa informasi dari responden tentang kebutuhan akan media pembelajaran berupa video pembelajaran keterampilan membuka dan menutup pembelajaran untuk calon guru SMK. Instrumen ini hanya bersifat untuk mendeskripsikan realita yang didapat pada lapangan. Teknik dalam mengumpulkan informasi adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner analisis kebutuhan digunakan untuk mengumpulkan data kebutuhan calon guru dalam membantu penerapan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran antara lain meliputi pemanfaatan konten pembelajaran. Berdasarkan hasil kuesioner terkait pemanfaatan media pembelajaran yang sering diterapkan yaitu sebanyak 53 responden mahasiswa menyatakan bahwa selama pembelajaran media pembelajaran yang diterapkan adalah PowerPoint, buku, dan video pembelajaran. Berdasarkan data keseluruhan terkait media pembelajaran yang dimanfaatkan 41 responden menyatakan bahwa mereka menggunakan PowerPoint; 8 responden menyatakan bahwa mereka menggunakan buku; dan 4 responden menyatakan bahwa mereka menggunakan video pembelajaran. Data persentase jawaban responden dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Data pemanfaatan media pembelajaran

4.2 Data Kesulitan Dalam Mencari Video Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Calon Guru Vokasi

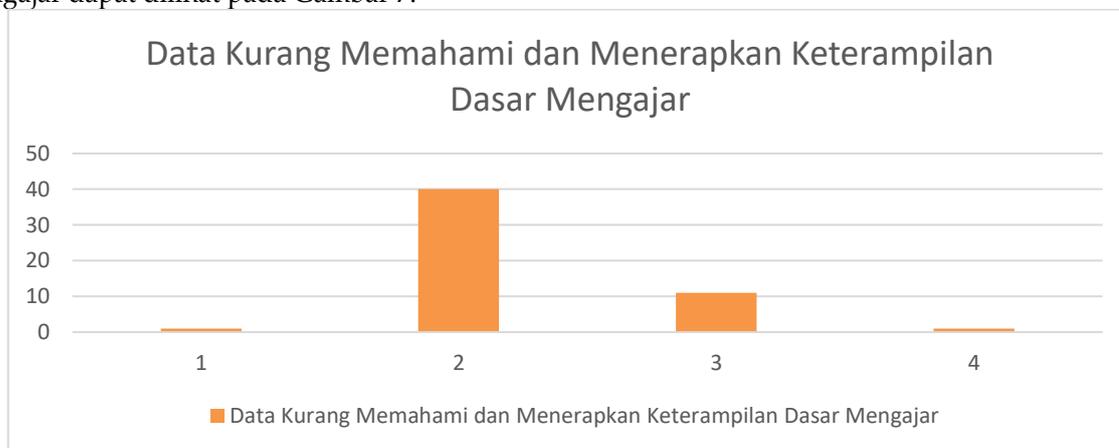
Terkait data kesulitan dalam mencari video keterampilan dasar mengajar untuk calon guru vokasi. Sebanyak 51 responden mahasiswa memiliki kesulitan dalam mencari video keterampilan dasar mengajar untuk calon guru vokasi. Hanya 2 responden mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kesulitan dalam mencari video keterampilan dasar mengajar untuk calon guru vokasi. Data terkait kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa calon guru vokasi dalam mencari video keterampilan dasar mengajar untuk calon guru vokasi dapat dilihat pada Gambar 6. Kesulitan ini terjadi bisa berasal dari faktor internal dan eksternal. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran seperti media video pembelajaran.



Gambar 6 Data kesulitan dalam mencari video keterampilan dasar mengajar

4.3 Data Kurangnya Pemahaman dan Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Saat Mengajar di Kelas.

Kurangnya pemahaman pada keterampilan dasar mengajar disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kurangnya pemahaman adalah tidak memahami urgensi dari keterampilan dasar mengajar, tidak fokus saat dijelaskan, dan tidak ada keinginan untuk mencari tahu. Sedangkan, untuk faktor eksternal ialah tidak adanya media pembelajaran berupa video pembelajaran tentang penjelasan dan penerapan tentang keterampilan dasar mengajar. Dengan tidak memahami keterampilan dasar mengajar maka akan menyebabkan juga kurangnya penerapan keterampilan dasar mengajar pada saat mengajar di kelas. Data terkait kurangnya pemahaman dan kurangnya penerapan keterampilan dasar mengajar pada saat mengajar dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Data Kurangnya Pemahaman dan Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Saat Mengajar di Kelas.

4.4 Data Calon Guru Membutuhkan Video Pembelajaran Untuk Mempermudah Dalam Memahami Keterampilan Dasar Mengajar

Berdasarkan data dari responden terkait dibutuhkannya video pembelajaran untuk mempermudah dalam memahami keterampilan dasar mengajar bagi calon guru vokasi, sebanyak 53 responden mahasiswa menyatakan bahwa mereka sangat berminat dengan media pembelajaran dalam bentuk video. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Agustiningsih dan

Pamungkas (2020), yang menunjukkan bahwa responden lebih tertarik menggunakan media berupa video pembelajaran karena dapat menampilkan gambar, teks, dan suara sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Materi dan topik yang menjadi kesulitan bagi calon guru vokasi dapat diatasi dengan pengembangan media video pembelajaran agar termotivasi dalam mempelajari keterampilan dasar mengajar yang sulit dipahami oleh mereka serta diharapkan nantinya dapat menerapkan keterampilan dasar mengajar sesuai dengan komponen yang ada pada saat mengajar di kelas.



Gambar 1. 8 Data Calon Guru Membutuhkan Video Pembelajaran Untuk Mempermudah Dalam Memahami Keterampilan Dasar Mengajar

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan mahasiswa akan video pembelajaran keterampilan membuka dan menutup pembelajaran untuk calon guru vokasi dari 53 responden mahasiswa sebesar 43 responden membutuhkan pengembangan video pembelajaran keterampilan membuka dan menutup pembelajaran untuk calon guru vokasi, sedangkan 10 responden tidak membutuhkan pengembangan video pembelajaran keterampilan membuka dan menutup pembelajaran untuk calon guru vokasi. Pengembangan video pembelajaran belajar ini diharapkan nantinya dapat lebih memudahkan calon guru vokasi dalam menguasai keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan dasar membuka dan menutup pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- (Abdillah, 2019) Abdillah, Rahmat Hidayat Dan. (2019). Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah.
- (Abdullah, 2016) Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 2–15. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- (Adi Indrawan, Hamuni, 2017) Adi Indrawan, Hamuni, I. (2017). Analisis Penerapan Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Siompu. *Selami Ips*, 1(45), 92–98.
- (Alvina Putri Sari, Mohammad Amin, 2017) Alvina Putri Sari, Mohammad Amin, Dan B. L. (2017). Buku Ajar Bioteknologi Berbasis Bioinformatika Dengan Model ADDIE. *Jurnal Pendidikan*, 2(6), 768–772. [Http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9334/4482](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9334/4482)
- (Andreas, 2019) Andreas, Yuwalitas Gusmareta Dan Laras Oktavia. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Mekanika Tanah Dan Teknik Pondasi Berbasis Video Tutorial. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- (Amar, Komar, 2022)Amar, Komar, D. W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1707–1715.
- (Anisa, Lukman, 2020)Anisa, Lukman, A. S. (2020). Development Of Video Learning Media Based On Powtoon Application On The Concept Of The Properties Of Light For Elementary Schol Students. *Gravity ; Jurnal Ilmiah*, 6(1), 34–40. <https://doi.org/10.30870/Gravity.V6i1.6825>
- (Arieska Dwi & Hasrul, 2020)Arieska Dwi, A., & Hasrul. (2020). Studi Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran (Set Induction And Closure Skills) Oleh Guru Ppkn Di Smpn 25 Padang. *Journal Of Civic Education*, 3(3), 350–359. <https://doi.org/10.24036/Jce.V3i3.38>
- (Arifin, 2020)Arifin, Moh Muslim Dan Syamsul. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–11.
- (Arsyad, 2016)Arsyad, A. (2016). The Significance Of Peaceful Values In Global Perspective: Challenges And Hopes. *Tsaqafah*, 12(2), 1–16. <https://doi.org/10.21111/Tsaqafah.V12i2.762>
- (Arsyad, 2009)Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- (Elza Yunika, Tuti Iriani, 2020)Elza Yunika, Tuti Iriani, R. S. (2020). Pengembangan Media Video Tutorial Bebasis Animasi Menggunakan 4d Untuk Mata Kuliah Praktik Batu Beton The Development Of Animation Based Video Tutorial. 299–306.
- (Fahmi Et Al., 2022)Fahmi, S., Admawi, F., Pahrudin, I., & ... (2022). Kompetensi Guru Pendidikan Vokasional Dalam Menghadapi Tantangan Di Abad 21. *Vocationaleducation...*,01(01),5–9. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Vens/Article/View/15469%0ahttps://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Vens/Article/Download/15469/9005>
- (Falahudin, 2014)Falahudin, I. (2014). pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4), 402–416.
- (Firmadani, 2020)Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- (Hamka, 2019)Hamka, I. (2019). Evaluasi Keterampilan Dasar Membuka Dan Menutup Pembelajaran Pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pesona*, 5(2), 88– 104.
- (Hardian, Tedi Rusman, 2013)Hardian, Tedi Rusman, Y. R. (2013). Keterampilan Mengajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Melalui Motivasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- (Intan Sukma Kartini, 2016)Intan Sukma Kartini, Dr. Endang Mulyatiningsih. (2016). Penerapan Metode Snowball Throwing Mata Pelajaran Pariwisata Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. *Jurnal Metode Snowball Throwing*, 1(2), 26–35.
- (Juhaeni, Safaruddin, R. Nurhayati, 2020)Juhaeni, Safaruddin, R. Nurhayati, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- (I Putu Didik Prawira Putra, Dewa Ayu Made, 2021)I Putu Didik Prawira Putra, Dewa Ayu Made, I. M. A. W. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 325–338. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.344>
- (Khairani et al, 2020)Khairani, N. A., Rajagukguk, J., & Derlina. (2020). Development of Moodle E-Learning Media in Industrial Revolution 4.0 Era. 384(Aisteel), 752–758. <https://doi.org/10.2991/aisteel-19.2019.172>
- (Ketut Agustini, 2020)Ketut Agustini, J. G. N. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*,4(1),62–78. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Jipp/Article/Download/18403/14752>

- (Kismanto Utomo, Bambang Suteng, 2019)Kismanto Utomo, Bambang Suteng, M. (2019). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(November), 52–64.
- (Kurnia Yogi Pratama, 2022)Kurnia Yogi Pratama, N. N. (2022). Analisis Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Pgsd Semester Vi Pada Pembelajaran Mikro. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(10), 1450–1455. <https://Katadata.Co.Id/Berita/2020/01/06/Baru-83-Peserta-Bpjs-Kesehatan-Per-Akhir-2019>
- (Marito, 2020)Marito, N. G. (2020). Analisis Penerapan Keterampilan Membuka-Menutup Pelajaran Dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Pangaribuan Tahun 2019/2020. *Jurnal Areopagus*, 18(1), 79–87. [Http://E-Journal.Iakntarutung.Ac.Id/Index.Php/Areopagus/Article/View/78](http://E-Journal.Iakntarutung.Ac.Id/Index.Php/Areopagus/Article/View/78)
- (Nafsiah et al., 2019)Nafsiah, I. N., Rizal, F., & Giataman. (2019). Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Manajemen Proyek Di Pendidikan Teknik Bangunan Ft-Unp. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 5(1), 26–31.
- (Nasirun Et Al., 2022)Nasirun, H. M., Suprapti, A., Ardina, M., & Indrawati, I. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Calon Guru Paud. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 5(1), 133–139. <https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V5i1.303>
- (Oktaviani Et Al., 2019)Oktaviani, Syahrilfuddin, & N, L. (2019). Analisis Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Sd Negeri 192 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 46–52. <https://Doi.Org/10.33578/Pjr.V3i1.6306>
- (Nasirun Et Al., 2022)Nasirun, H. M., Suprapti, A., Ardina, M., & Indrawati, I. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Calon Guru Paud. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 5(1), 133–139. <https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V5i1.303>
- (Oktaviani Et Al., 2019)Oktaviani, Syahrilfuddin, & N, L. (2019). Analisis Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Sd Negeri 192 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1), 46–52. <https://Doi.Org/10.33578/Pjr.V3i1.6306>
- (Palupi, 2016)Palupi, P. P. D. M. S. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian*, 20, 151–157.
- (Pantaleon Et Al., 2022)Pantaleon, K. V, Kurnila, V. S., Tamur, M., & Nendi, F. (2022). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika Dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran. 15.
- (Priantini, 2021)Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta. (2021). The Development Of Teaching Video Media Based On Tri Kaya Parisudha In Educational Psychology Course. *Journal Of Education Technology*, 4(4), 448–455. <https://Doi.Org/10.23887/Jet.V4i4.29608>
- (Regita Julianti, Tuti Iriani, 2014)Regita Julianti, Tuti Iriani, R. E. M. (2014). Persepsi Siswa Smk Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pkm Program Keahlian Teknik Bangunan (Penelitian Ini Dilaksanakan Pada Smk. *Jurnal Pensil*, Iii(2), 18–27.
- (Riyan Arthur, Galih Ratna, Arris Maulana, 2019)Riyan Arthur, Galih Ratna, Arris Maulana, L. (2019). Pengembangan Media Video Presentasi Pada Mata Kuliah Hidrologi Di Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 170. <https://Doi.Org/10.31800/Jtp.Kw.V7n2.P170--183>
- (Riyana, 2007)Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- (Rudi Kurniawan, Gede Agung, 2017)Rudi Kurniawan, Gede Agung, M. T. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Dasar Sepak Bola Konsep Quantum Learning. *Jurnal Edutech*, 5(2), 179–188.
- (Saman, Ma'rufi, 2018)Saman, Ma'rufi, Arif T. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel. *Pedagogy*, 4(1), 1689–1699. [Http://Eprints.Umsida.Ac.Id/Id/Eprint/1267](http://Eprints.Umsida.Ac.Id/Id/Eprint/1267)
- (Sanaky, Hujair AH, 2009)Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safiria Insania Press
- (Setiawan, 2020)Setiawan, N. (2020). Pengembangan Modul Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Untuk Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Rungan Otomotif Smk 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 95–101. <https://Doi.Org/10.21831/Jpvo.V3i1.36211>

- (Shella Monica, 2020)Shella Monica, H. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Lubuklinggau. *Jaedcaation*, 3(2), 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>
- (Silahuddin, 2022)Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi , Karakteristik , Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Jurnal Prodi MPI*, 4(2), 162–175.
- (Sitinjak, 2020)Sitinjak, N. G. M. (2020). Analisis Penerapan Keterampilan Membuka-Menutup Pelajaran Dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sman 1 Pangaribuan Tahun 2019/2020. *Jurnal Areopagus*, 18(1), 79–87. <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/areopagus/article/view/78>
- (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017)Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- (Widarti, Rokhim, 2020)Widarti, Rokhim, S. (2020). The Development Of Electrolysis Cell Teaching Material Based On Stem Pjbl Approach Assisted. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 9(3), 309–318. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.25199>
- (Widyastuti & Susiana, 2019)Widyastuti, E., & Susiana. (2019). Using The ADDIE Model To Develop Learning Material For Actuarial Mathematics. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1188(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012052>
- (Yani & Nugraheni, 2022)Yani, & Nugraheni, A. S. (2022). Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Sd/Mi. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1479. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>